



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Juli 2020

Halaman: 1

Kerumunan Tanpa Protokol Corona Bakal Dibubarkan

UMBULHARJO (MERA-PI)-Meskipun Kepolisian Republik Indonesia sudah mencabut maklumat larangan kerumunan, tapi masyarakat diimbau mematahui protokol Covid-19. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta tetap akan membubarkan kerumunan

orang yang mengabaikan protokol Covid-19. Pembubaran dilakukan dengan cara humanis sekaligus edukasi protokol kesehatan ke masyarakat.

"Pembubaran tetap dilakukan sekaligus sosialisasi dan edukasi protokol Covid-19 ke masyarakat. Kalau on the

spot ditemukan kerumunan yang abai protokol kesehatan tetap kami minta untuk bu-
bar," kata Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Selasa (30/6).

Dia menyatakan, Satpol PP berpedoman pada protokol kesehatan untuk mencegah persebaran Covid-19. Oleh

sebab itu protokol memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak fisik harus dilakukan masyarakat. Diakunya tidak mudah untuk mengubah budaya dan perilaku masyarakat agar melaksanakan protokol Covid-19.

*Bersambung ke halaman 0

Kerumunan.....

Tapi Satpol PP Kota Yogyakarta selama ini belum menerapkan sanksi seperti sanksi sosial.

"Belum ada sanksi sosial karena kami menekankan cara yang lebih humanis. Kalau ada yang abai protokol kesehatan misalnya di Malioboro akan kami tegur. Karena masyarakat itu belum terbiasa, sehingga perlu sosialisasi dan edukasi terus menerus, paparnya.

Dia menuturkan, Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan

edukasi, sosialisasi dan fasilitas ke masyarakat berbasis kampung, komunitas dan masyarakat di ruang-ruang publik. Dalam sosialisasi di kampung berkoordinasi dengan camat, lurah dan gerakan kampung panca tertib setempat. Satpol PP Kota Yogyakarta juga melakukan edukasi penerbitan protokol di pasar-pasar tradisional.

"Satu pasar dan tempat-tempat umum minimal kami terjunkan satu regu Satpol PP.

Sebenarnya ini kan mengedukasi perubahan perilaku yang nantinya bisa jadi kebiasaan, tambahnya.

Sementara itu Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, dengan dicabutnya larangan kerumunan oleh kepolisian itu artinya karena warga menghadapi normal baru.

Tahapannya mengendorkan kehidupan sosial dan ekonomi. Namun protokol baru harus

lebih dikedatkan dan tahapan normal baru diterapkan secara bertahap.

"Menuju new normal itu social distancing dikendorkan, tapi physical distancing dan protokol pola hidup bersih sehat, lebih ketat. Itulah kenapa Yogyakarta gencar agar protokol baru dibuat dan harus dipatuhi. Harus berhati-hati dan dilakukan secara bertahap. Jika tidak, bisa berpotensi gelombang kedua kasus Covid-19," ucap Heroe. (Tri)-d

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005